

ABSTRAK

Isu kesehatan mental semakin menjadi perhatian utama, terutama di kalangan profesional muda yang termasuk dalam generasi Gen Z dan Milenial. Berdasarkan survei Gallup (2023), sebanyak 46% profesional muda di Indonesia merasa cemas di tempat kerja, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan tingkat kecemasan tertinggi kedua di Asia Tenggara. Kondisi ini diperburuk oleh stres akibat gaya hidup modern, tuntutan ekonomi, dan ketidakpastian lingkungan kerja, sebagaimana dilaporkan oleh Deloitte (2022), di mana 25% profesional muda berhenti dari pekerjaan karena tekanan yang dirasakan. Dalam menghadapi tantangan ini, muncul kebutuhan akan sebuah ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat istirahat tetapi juga mendukung pemulihan mental dan emosional.

Resort bintang 5 dengan pendekatan arsitektur hijau di pesisir Pantai Gunung Kidul hadir sebagai solusi inovatif untuk mendukung kesejahteraan profesional muda. Mengintegrasikan pendekatan holistik, desain resort ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang mendukung kesehatan mental melalui suasana alami, fasilitas ramah lingkungan, dan program pemulihan komprehensif. Lokasi di kawasan pesisir Pantai Gunung Kidul dipilih untuk memanfaatkan keindahan alam sebagai elemen pemulihan, sekaligus mempromosikan keberlanjutan melalui penggunaan material lokal dan energi terbarukan. Dengan pendekatan ini, resor tidak hanya memberikan manfaat bagi penghuninya, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan pesisir dan pengembangan pariwisata berkelanjutan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Resort; Kesehatan Mental; Arsitektur Hijau; Profesional Muda; Keberlanjutan.